

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dekriptif Analitik melalui Penelitian, yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data sehingga memperoleh gambaran yang sistematis. Agar tindakan yang dapat menentukan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar tindakan yang dilakukan dapat menentukan tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PTK adalah untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara berkesinambungan. Tujuan ini sangat baik agar para guru dapat menghadapi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

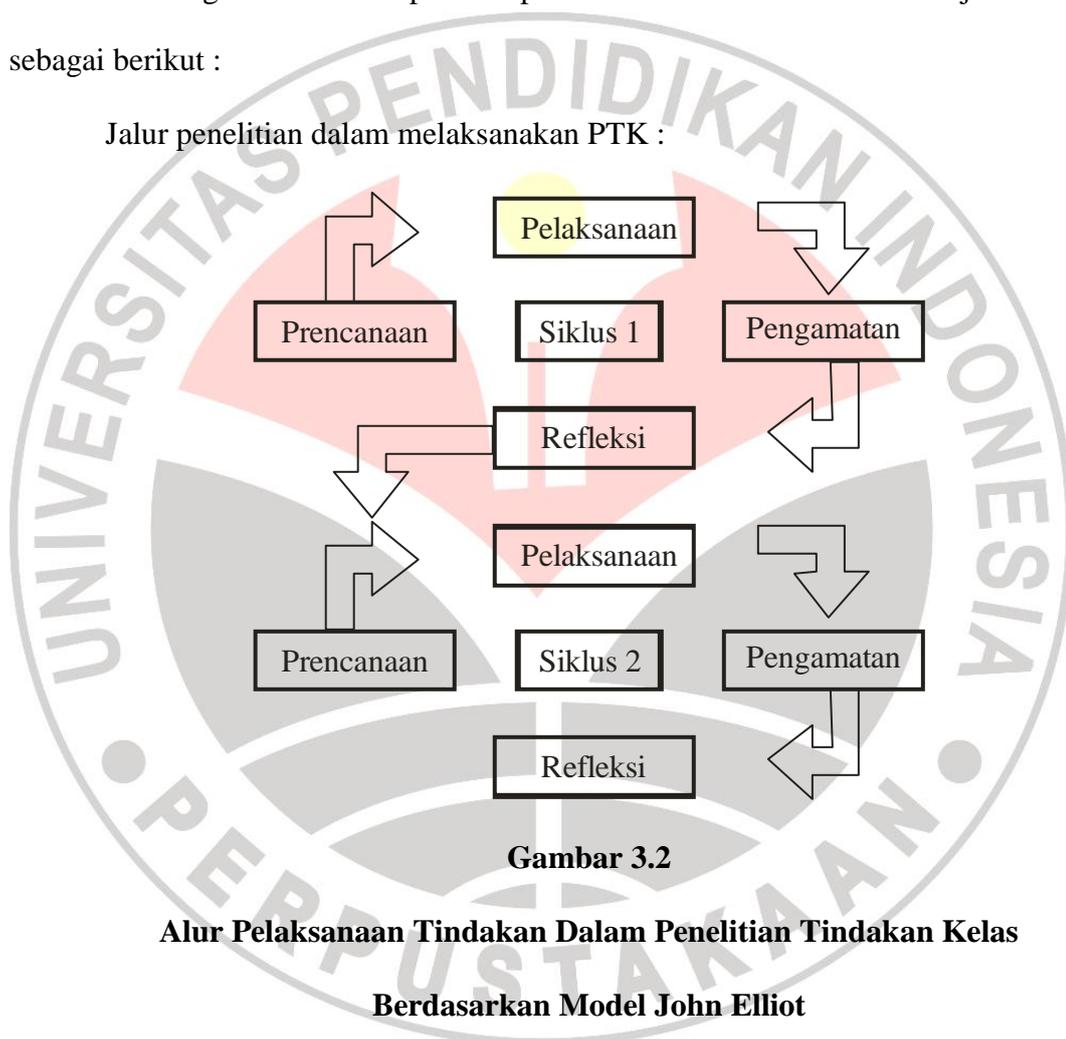
Merencanakan merupakan tahap awal dalam setiap pembelajaran. Rencana ini akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan karena tanpa rencana maka tindakan akan menjadi tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Tindakan merupakan perwujudan dari suatu rencana, tanpa adanya tindakan maka rencana hanya akan menjadi suatu angan-angan saja. Agar tindakan dapat diketahui tingkat keberhasilannya maka perlu dilakukan pengamatan, pengamatan ini dapat diketahui hasil dari tindakan yang dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

B. Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan empat tahapan sesuai dengan model John Elliot (Muslihuddin, 2010: 72) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara garis besar tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas dijabarkan sebagai berikut :

Jalur penelitian dalam melaksanakan PTK :



Gambar 3.2

**Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas
Berdasarkan Model John Elliot**

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan adalah rincian operasional tindakan yang ingin dikerjakan atau perubahan yang akan dilakukan dengan tahapannya sebagai berikut:

Ike Handayani Dewi, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Sejarah Uang Melalui Metode Demonstrasi: PTK Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Pasawahan 6 Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Memperisapkan kembali pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Merumuskna secara spesifik media, desain, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.
- c. Menentukan alat peraga pada awal pelajaran sebagai alat bantu belajar yang tepat pada tema yang dijadikan objek penelitian.
- d. Menyiapkan latihan soal.
- e. Menyiapkan format pengamatan untuk melihat proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dan perencanaan.

Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan pengarah.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- d. Guru menyajikan beberapa gambar kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
- e. Guru mengadakan Tanya jawab.
- f. Siwa mengerjakan soal yang diberikan guru.
- g. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan.
- h. Guru menilai pekerjaan siswa.

- i. Guru bersama siswa membuat rangkuman dan menyimpulkan materi pelajaran.

3. Pengamatan/ Observasi

Tahap observasi dilakukan secara rinci dan seksama. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

- a. Adanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
- b. Adanya kerjasama antara siswa dalam menjalankan tugas.
- c. Adanya diskusi kelompok dan keikutsertaan seluruh anggota kelompok dalam melaksanakan tugas.
- d. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa,

4. Refleksi

Tahapan refleksi merupakan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pengamatan. Jika terjadi permasalahan akan direfleksikan sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan dapat teratasi dengan baik. Demikian tahap kegiatan terus berulang sehingga membentuk siklus yang satu ke siklus ke dua seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap selesai.

Peneliti menyusun suatu serangkaian rencana yang akan dilakukan dalam bentuk tindakan, rencana yang pelaksanaan akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Siklus 1

Tindakan 1 : sejarah uang

Tindakan 2 : barter awal dari sejarah uang

b. Siklus 2

Tindakan 1 : fungsi uang

Tindakan 2 : jenis uang

C. Subjek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pasawahan 6 Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Kelas tersebut dipakai sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil uji kompetensi siswa yang mencapai KKM hanya 30%. Oleh karena itu memerlukan penanganan yang segera. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011-2012.

D. Prusedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri dari 2 siklus. Adapun rincian kegiatan-kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini terdiri dari rangkaian kegiatan sebagai berikut :

a. Tahap Refleksi Awal

Pada tahap ini guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap refleksi ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya masalah dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

b. Mengidentifikasi Masalah

Setelah guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan kemudian menemukan masalah, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan pada permasalahan-permasalahan yang terkait dengan siswa dan guru dalam pembelajaran.

c. Merumuskan Masalah dan Langkah-langkah Tindakan Pemecahan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah dan menentukan langkah-langkah tindakan pemecahan masalah. Dalam merumuskan masalah, guru memfokuskan kepada memilih tindakan pembelajaran yang akan dilakukan, dimana tindakan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa terhadap pemahaman dan penguasaan konsep dan aktivitas siswa sebagaimana dituntut dalam KTSP. Dalam merumuskan masalah dan menentukan langkah-langkah tindakan pemecahan masalah, guru harus memperhatikan karakteristik siswa, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan pemecahan masalah, fasilitas pendukung, materi pembelajaran,

waktu pelaksanaan serta landasan teori pembelajaran IPS yang berhubungan dengan metode demonstrasi.

d. **Menuangkan Gagasan Penyelesaian Masalah**

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah menuangkan gagasan penyelesaian masalah kedalam bentuk Rencana Perbaikan Pembelajaran (RRP). Metode pembelajaran yang akan digunakan, dan instrument untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa.

2. Pelaksanan Tindakan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, dilaksanakan skenario pembelajaran dalam bentuk RPP yang telah di buat. Pada dasarnya bentuk tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus adalah sama, yaitu menetapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS pada topic Masalah Sosial pada siklus dua, pelaksanaan tindakan lebih dikembangkan dan disempurnakan.

3. Pengamatan Tindakan (Observing)

Pada tahap ini, penelitian oleh guru sebagai pengamat atau observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Pelaksanaan tindakan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efek tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi. Pelaksanaan obeservasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar obsevasi yang telah dibuat.

4. Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dan pengkajian terhadap data hasil observasi serta pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sebagai bahan refleksi untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode demonstrasi.

Keempat model penelitian di atas merupakan suatu putaran kegiatan (satu siklus) atau dinamika siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Setelah satu putaran kegiatan (satu siklus) selesai diimplementasikan, dan direfleksikan maka peneliti kembali mengadakan perencanaan ulang atau revisi terhadap siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan tersebut maka tindakan selanjutnya dalam siklus berikutnya dilanjutkan, demikian seterusnya sampai tujuan peneliti tercapai. Jadi setiap tahapan penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus dan masing-masing dari dua tindakan.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes yang digunakan berupa observasi dan wawancara.

1. Lembar observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar dan implementasi pembelajaran metode demonstrasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar

observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPS.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Berisi tentang masalah-masalah yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.

3. Soal Evaluasi

Instumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelajaran (pretes dan postes). Tujuan diberikan pretes dan postes ini, agar dapat diketahui presentase peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model metode demonstrasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data Kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu penerapan model demonstrasi. Dalam pembelajaran IPS pada kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di daerahnya., sedangkan melihat ada tindakan peningkatan terhadap hasil belajar siswa data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dari individual untuk melihat peningkatan pemahan siswa terhadap kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial yang ada di daerahnya serta menungkatkan sikap dan keterampilan sosial.

Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat kelemahan-kelemahan dari tindakan yang dilaksanakan. Data yang diperoleh dari LKS panduan observasi atau pengamatan hasil evaluasi individu dan hasil pengolahan LKS panduan observasi atau pengamatan hasil evaluasi individu. Evaluasi siswa secara kelompok dan individual ditulis dalam bentuk table sehingga nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat dengan jelas, setelah dimasukkan ke dalam table kemudian nilainya dilolah untuk dicari rata-ratanya menurut Nana Sudjana (2009:109). Untuk mencari mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek secara sederhana.

